

Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

¹⁾Hermin Arista, ²⁾Indro Wicaksono, ³⁾Linda Kurnia Supraptiningsih

^{1,2,3)}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Panca Marga Probolinggo

Jl. Yos Sudarso No. 107, Pabean, Dringu, Probolinggo Jawa Timur

Email: herminarista@upm.ac.id, indrowicaksono@upm.ac.id,

linda.kurnia@upm.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kebijakan dan mengedukasi masyarakat untuk melakukan pencegahan Covid-19 dengan tetap menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan menjaga jarak (*physical distancing*), mencuci tangan, memakai masker dan tetap menjaga imunitas tubuh dengan mengonsumsi vitamin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan memberi peran penting untuk mendukung program pemerintah dalam menangani Covid-19. Kegiatan ini melibatkan masyarakat sekitar Kelurahan Mangunharjo. Kelurahan Mangunharjo adalah salah satu Kelurahan di Kota Probolinggo yang masuk zona merah terkonfirmasi positif Covid-19 dengan jumlah terkonfirmasi sebanyak 152 kasus. Data yang diambil dari website jika semakin lama kasus terkonfirmasi semakin naik maka dapat menyebabkan keluarnya kebijakan seperti PSBB dan WFH (*Work From Home*) yang dapat menghambat berbagai sektor seperti ekonomi, pendidikan dan lain-lain. Sehingga memerlukan edukasi tentang pencegahan Covid-19 untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

Program yang akan diadakan di Kelurahan Mangunharjo yaitu pembagian masker dan *handsanitizer* sebagai bentuk sosialisasi sehingga masyarakat memiliki kesadaran pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang berguna untuk memutus rantai penularan Covid-19. Salah satu hal yang dapat memicu penyebaran Covid-19 yaitu kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan kurangnya edukasi terhadap pencegahan virus Covid-19. Di Kelurahan Mangunharjo partisipasi masyarakat tentang protokol kesehatan ini masih rendah, banyak masyarakat Mangunharjo yang tidak mencuci tangan ataupun menggunakan *handsanitizer* setelah beraktivitas dan tidak menggunakan masker. Luaran yang ingin dicapai dalam program ini meningkatkan partisipasi tentang kesadaran pentingnya protokol kesehatan 3M Target luaran yang ingin dicapai adalah Peningkatan jumlah masyarakat yang menggunakan alat pelindung diri (masker, *handsanitizer*) serta Tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan alat pelindung diri. Diharapkan kegiatan pengabdian ini nantinya dapat digunakan sebagai pusat kegiatan positif sebagai media edukasi pencegahan Covid-19.

Kata Kunci : *Physical Distancing, Covid-19, PSBB, WFH (Work From Home), Handsanitizer*

ABSTRACT

This activity aims to form policies and educate the public to take Covid-19 prevention by still implementing and complying with health protocols, namely by maintaining distance (physical distancing), washing hands, wearing masks and maintaining body immunity by consuming vitamins. Community service activities will play an important role in supporting government programs in dealing with Covid-19. This activity involves the community around Mangunharjo Village. Mangunharjo Village is one of the Kelurahan in Probolinggo City that is in the red zone and has been confirmed positive for Covid-19 with 152 confirmed cases. If the data is taken from the website, the longer the confirmed cases increase, it can lead to the issuance of policies such as PSBB and WFH (Work From Home) which can hinder various sectors such as the economy, education and others. So it requires education about Covid-19 prevention to minimize the spread of Covid-19.

The program that will be held in Mangunharjo Village is the distribution of masks and hand sanitizers as a form of socialization so that the public has an awareness of the importance of implementing health protocols that are useful for breaking the chain of Covid-19 transmission. One of the things that can

trigger the spread of Covid-19 is the lack of public awareness and concern regarding the importance of implementing health protocols and the lack of education on preventing the Covid-19 virus. In Mangunharjo Village, community participation in this health protocol is still low, many Mangunharjo people do not wash their hands or use a hand sanitizer after activities and do not use masks. The output to be achieved in this program increases participation regarding awareness of the importance of the 3M health protocol. The target output to be achieved is an increase in the number of people using personal protective equipment (masks, handsanitizers) and a growing public awareness of using personal protective equipment. It is hoped that this service activity can later be used as a center for positive activities as a medium for Covid-19 prevention education.

Keywords: *Physical Distancing, Covid-19, PSBB, WFH (Work From Home), Handsanitizer*

Submitted : 27 Februari 2021 Revision : 21 Maret 2021 Accepted : 29 April 2021

PENDAHULUAN

Di situasi dunia saat ini tengah terjadi kewaspadaan pada penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. *Coronaviruses* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-Cov) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya [2]. Dengan adanya kondisi tersebut mendorong untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya di Kelurahan Mangunharjo Kota Probolinggo.

Kelurahan Mangunharjo sebuah Kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Mayangan di Kota Probolinggo. Kelurahan Mangunharjo merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di tengah kota yang beralamat di jalan WR. Supratman 129. Sehingga banyak masyarakat di sana melakukan kegiatan seperti acara karnaval, sholawatan, pengajian dan lain-lain. Adanya kegiatan tersebut menciptakan kerumunan apalagi di masa pandemi saat ini. Kelurahan Mangunharjo sendiri merupakan salah satu wilayah zona merah di kota probolinggo dengan kasus terbanyak yaitu yang terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 152 orang [6].

Masyarakat di Kelurahan Mangunharjo berprofesi sebagai pedagang, petani, nelayan dan lain-lain. Pada saat Covid-19 melanda, banyak harga produk yang mengalami kenaikan dan penurunan. Pembatasan jam buka toko-toko dan tempat belanja menyebabkan tingkat pendapatan menurun hingga 50%, hal ini

kemudian juga berimbas pada UKM, UMKM, usaha makanan dan usaha kecil lainnya. Pembatasan jam buka tidak hanya diberlakukan untuk usaha besar saja dan pembatasan tersebut dapat mengakibatkan penurunan penjualan dan permintaan dari konsumen akibat himbuan untuk dirumah saja dan untuk menghindari banyaknya kerumunan yang dapat menyebabkan penyebaran covid-19 yang semakin luas.

Sebagaimana daerah lain, selama pandemi Covid-19 ini pelajar dan mahasiswa di Kelurahan Mangunharjo juga melakukan proses belajar secara daring sesuai dengan instruksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing[4]. Meskipun pembelajaran ini kurang efektif karena banyak mengalami kendala seperti tidak memiliki ponsel pintar, kualitas layanan internet yang buruk, biaya langganan paket data internet yang memberatkan masyarakat, kendala finansial dan kendala lainnya[5]. Kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi penyebaran covid-19 dengan pembelajaran di rumah saja, namun masih banyak siswa yang tidak menggunakan masker saat pembelajaran bersama di rumah.

Seperti yang kita ketahui bahwa penularan COVID-19 sangat cepat penularannya melalui droplet baik saat bersin atau batuk. Untuk itu sangat diwajibkan memakai masker saat keluar rumah untuk mengurangi penularan. Menggunakan masker adalah cara yang efektif guna menahan droplet tersebut agar tidak menyebar[3]. Namun masih banyak ditemukan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan dan bahkan tidak percaya dengan adanya covid-19. Masih banyak

pula masyarakat yang beraktivitas di luar rumah terutama pelajar dan mahasiswa padahal proses pembelajaran diharuskan dirumah. Tidak sedikit pula masyarakat yang masih salah dalam menerapkan 3M.

Pemutusan pesebaran Covid-19 dapat di laksanakan jika semua kalangan masyarakat dan juga pemerintah dapat bekerja sama dengan baik di era New normal ini. Covid-19 merupakan virus berbahaya yang dapat menyerang tubuh dengan cepat saat imunitas tubuh menurun. Covid-19 ini menyerang tubuh manusia pada semua kalangan baik itu bayi, anak-anak, orang dewasa, bahkan lanjut usia pun dapat di serang oleh virus ini. Jika masyarakat bisa mematuhi peraturan dan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka hal ini dapat memutuskan pesebaran virus Covid-19. Namun, tidak semua warga Kelurahan Mangunharjo memahami dengan baik bagaimana cara mencegah penyebaran Covid-19 dan cara kebiasaan hidup baru di era *New Normal*.

Sosialisasi dan edukasi tentang bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar dan memahami protokol kesehatan yang sesuai merupakan cara yang paling ampuh untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Melakukan sosialisasi merupakan proses belajar yang di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Sedangkan edukasi merupakan suatu proses kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola pikir, pengetahuan serta untuk mengembangkan potensi diri dari masing-masing individu. Upaya-upaya pencegahan covid-19 akan berhasil jika dilakukan dengan adanya kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dunia usaha, mahasiswa dan media.

METODE

Metode yang di gunakan dalam mengatasi masalah dari yang di paparkan pada bagian pendahuluan adalah sebagai berikut :

1. Diskusi dan Observasi Lapangan

Tahap ini dilakukan diskusi dengan kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk menentukan pogram apa yang akan di selenggarakan selama proses pengabdian berlangsung. Konsep pogram yang awalnya masih bersifat

umum kemudian disempurnakan dengan memperhatikan saran, kritik dan masukan dari anggota lain. Sehingga didapatkan solusi yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Melakukan Observasi Lapangan sendiri di lakukan untuk mengetahui bagaimana lokasi tempat kegiatan nantinya dan apakah Pogram tersebut cocok di gunakan pada wilayah tersebut.

2. Pembuatan Alat Pelindung Diri dan Video Edukasi terkait Covid-19

Pada tahap ini dilakukan pembuatan Alat Pelindung Diri berupa Masker dan Handsanitizer yang akan menjadi pogram Individu Kuliah Kerja Nyata dari kelompok ini. Berikutnya membuat sebuah video edukasi terkait Covid-19 dengan target sasaran adalah masyarakat dan murid sekolah. Tujuan dari pembuatan video edukasi ini adalah untuk memberi edukasi terkait Covid-19 kepada khalayak luas.

3. Pengeditan dan Penguploadan Video di Sosial Media

Tahap ini merupakan tahap selanjutnya dari pogram kelompok yaitu pengeditan video dan penguploadan video di sosial media. Pengeditan video di lakukan dengan salah satu aplikasi atau software. Lalu setelahnya di lakukan penguploadan video di sosial media dengan tujuan untuk memberi edukasi pada masyarakat terkait Covid-19 dan cara pencegahannya.

4. Pembagian Masker dan Handsanitizer

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan pogram individu yaitu pembagian masker dan handsanitizer alami yang di buat sendiri oleh kelompok. Pembagian masker dan handsanitizer di lakukan pada wilayah masing-masing yang berpusat di Kelurahan Mangunharjo. Target sasaran dari pembagian ini adalah masyarakat sekitar.

Partisipasi mitra sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program KKN, berikut akan dijabarkan peran mitra dalam kegiatan ini,

- a. Memberi masukan, ide, kritik dan saran terhadap gagasan tim pelaksana

- b. Membantu proses pembuatan masker dan handsanitizer alami
- c. Mensosialisasikan kegiatan melalui video edukasi terkait Covid-19
- d. Menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan pogram KKN
- e. Berkoordinasi secara aktif dengan tim pelaksana program KKN

Setelah pelaksanaan program ini, akan dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan selama kegiatan pogram tersebut berlangsung. Rancangan evaluasi dalam kegiatan KKN ini ditetapkan untuk mengevaluasi terhadap proses persiapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Rincian rancangan evaluasi terhadap kegiatan KKN tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

Kelurahan Mangunharjo terletak di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo, Sebagian besar penduduk Kelurahan Mangunharjo bekerja sebagai pedagang maupun petani. Sebagaimana kebiasaan dan kondisi sosial di lingkungan Kelurahan Mangunharjo, juga merupakan daerah pusat perkotaan. Namun jumlah masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan di Kelurahan Mangunharjo yang lumayan banyak membuat kelurahan ini masuk ke dalam salah satu zona merah di Kota Probolinggo.

Dengan kasus ini kelompok KKN Mangunharjo melakukan pogram kerja yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran Covid-19. Pogram kerja KKN Kelurahan Mangunharjo sendiri terdiri dari pembuatan video edukasi, pembagian masker dan *handsanitizer*, dan video senam. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mengurangi jumlah kasus penyebaran Covid-19 di Kota Probolinggo khususnya di Kecamatan Mayangan.

Kegiatan pertama adalah pembuatan video edukasi tentang minuman herbal Proses pembuatan video edukasi di lakukan pada salah satu rumah anggota kelompok KKN yaitu Jalan Kapten Pattimura Gang 5 No. 18, RT 05 RW 07, Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan. Kegiatan di mulai dari mempersiapkan bahan. Dari mencuci semua bahan hingga bersih, mengupas jahe, menggeprek serai dan jahe dan mengiris kasar gula jawa. Kegiatan persiapan bahan ini di lakukan oleh seluruh anggota KKN Kecamatan Mayangan yang membagi tugas untuk menyelesaikan persiapan ini. Selama proses mempersiapkan bahan, terdapat salah satu anggota KKN yang akan mendokumentasikan kegiatan. Dokumentasi terdiri dari dua hal yaitu dokumentasi melalui foto dan video. Setelah proses mempersiapkan bahan, kegiatan selanjutnya adalah memasak semua bahan di dapur salah satu anggota KKN. Proses memasak di dokumentasikan oleh salah satu anggota KKN yang bertugas sebagai dokumentasi.



Gambar 1. Kegiatan Pembagian Minuman Herbal

Selain proses memasak, adapun kegiatan pembagian minuman herbal pada masyarakat yang di lakukan oleh seluruh anggota KKN. Pembagian minuman herbal ini di lakukan pada daerah rumah salah satu anggota. Tidak lupa pula dokumentasi oleh salah satu anggota KKN lainnya. Pembagian minuman herbal ini bertujuan untuk meningkatkan imun masyarakat Kelurahan Mangunharjo selama masa pandemi Covid-19.

Kegiatan kedua adalah pembuatan video edukasi cara membuat *handsanitizer*. Pelaksanaan KKN berlokasi di jalan MT. Hariyono No.03, RT 02 RW 04, Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan. Disini kegiatan kita akan melakukan proses

pembuatan video edukasi tentang pembuatan *Handsanitizer* Alami yang dimana bahan-bahannya terbuat dari bahan alami tidak menggunakan bahan kimia. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 24 Januari 2021 dan di *share* di *youtube* dengan nama KKN.MANGUNHARJO. Proses pembuatan video edukasi ini dilakukan di rumah salah satu anggota KKN Kelurahan Mangunharjo yang dihadiri oleh 15 anggota tersebut. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk membersihkan tangan dari kuman secara praktis tetapi tetap mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir adalah cara yang paling ampuh untuk membersihkan tangan.



Gambar 2. Kegiatan Pembuatan Video Edukasi Membuat *Handsanitizer* Alami

Penggunaan *handsanitizer* ini hanya diperbolehkan menggunakan maksimal sebanyak 5 kali dalam sehari agar tidak menyebabkan iritasi pada kulit tangan kita. Namun penggunaan *handsanitizer* ini bukanlah cara yang efektif untuk mencegah virus covid-19 ini kita juga harus senantiasa mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. *Handsanitizer* adalah salah satu APD untuk mencegah terkena covid yang marak sejak Desember 2019. APD ini diwajibkan agar kita mencegah terpaparnya dari covid-19 melalui tangan kita yang tidak bersih.

Kegiatan ketiga adalah pembuatan video edukasi tentang cara membuat *disinfectant* dan penyemprotan rumah warga di sekitar balai RW 04 Kelurahan Jati. Pelaksanaan Kegiatan KKN berlokasi di jalan Jalan Yos Sudarso Perum Arum Permai Gg. Vino No. 12, RT 04 RW 15, Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan. Disini kegiatan kita akan melakukan proses pembuatan video edukasi tentang pembuatan cairan *disinfectant* secara mandiri yang dimana bahan-bahannya campurannya terbuat dari

bahan kimia pembersih yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari - hari. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Januari 2021 dan di *share* di *youtube* dengan nama KKN MANGUNHARJO 2020 Universitas Panca Marga. Proses pembuatan video edukasi ini dilakukan di rumah salah satu anggota KKN Kelurahan Mangunharjo yang dihadiri oleh 15 anggota tersebut. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi cara membuat cairan *disinfectant* secara mandiri dan murah dan juga cara melakukan penyemprotan cairan tersebut ke tempat – tempat yang biasa dijadiakan sebagai sarana penyebaran virus Covid-19.



Gambar 3. Kegiatan Penyemprotan *Disinfectant* di Rumah Warga

Penggunaan cairan *disinfectant* ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan manfaat kepada masyarakat tentang cara menggunakan dan menyemprotkan cairan *disinfectant* tersebut secara mandiri di rumah masing – masing. Penyemprotan cairan *disinfectant* ini juga tidak sembarangan di semprotkan karena jika cairan ini terkena kulit manusia maka setidaknya efek sampingnya ialah kulit menjadi iritasi, oleh karena itu diharapkan saat menyemprotkan cairan *disinfectant* diharapkan memakai Alat Pelindung Diri (APD) terutama memakai sarung tangan pada saat melakukan penyemprotan agar cairan tersebut tidak terkena tangan, APD ini diwajibkan agar kita mencegah terpaparnya dari covid-19 melalui tangan kita yang tidak bersih.

Kegiatan ke empat adalah pembuatan video edukasi tentang cara cuci tangan yang baik dan benar. Pelaksanaan KKN pembuatan video edukasi mencuci tangan menggunakan sabun berlokasi di Jalan Gatot Subroto, Gang 2 No.03, RT 02 RW 05, Kelurahan Mangunharjo

Kecamatan Mayangan. Disini kegiatan pertama yang dilakukan berupa pembuatan video edukasi mencuci tangan menggunakan sabun yang terdiri dari 3 mahasiswa KKN Kelurahan Mangunharjo. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Januari 2021 dan hasil dari pembuatan video edukasi akan di unggah melalui akun *Youtube* KKN MANGUNHARJO 2020. Proses pembuatan video edukasi ini dilakukan di rumah salah satu anggota KKN Kelurahan Mangunharjo yang dihadiri oleh 3 mahasiswa tersebut. Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat kota Probolinggo agar membiasakan diri mencuci tangan menggunakan sabun. Kemudian kegiatan berikutnya merupakan pengisian ulang sabun pada wastafel umum disekitar rumah salah satu anggota yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2021 dan dihadiri oleh 15 mahasiswa KKN Kelurahan Mangunharjo.



Gambar 4. Kegiatan Pengisian Sabun di Wastafel Warga

Kegiatan kelima adalah pembuatan video edukasi tentang etika batuk yang baik dan benar. Pelaksanaan KKN berlokasi di jalan Basuki Rahmat No.177/6A RT 04 RW 06, Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan. Disini kegiatan kita akan melakukan proses pembuatan video edukasi tentang etika batuk dan bersin yang benar. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2021 dan di *share* pada laman *youtube* dengan nama KKN.MANGUNHARJO. Proses pembuatan video edukasi ini dilakukan di rumah salah satu anggota KKN Kelurahan Mangunharjo yang dihadiri oleh 15 anggota tersebut. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini agar masyarakat sadar tentang etika batuk dan bersin dengan benar demi memutus rantai penyebaran Covid-19 yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-

hari sehingga dapat merubah suatu daerah atau wilayah menjadi zona hijau yang artinya bebas Covid-19.



Gambar 5. Kegiatan Pembuatan Video Edukasi Etika Batuk

Kegiatan selanjutnya adalah pembagian masker. Kegiatan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pembuatan masker kain, pelabelan masker dan pembagian masker secara kelompok dan individu. Pelaksanaan kegiatan di mulai dari pembuatan masker yang di lakukan pada salah satu tempat pembuatan masker. Lokasi tempat itu adalah jalan Phosangit leres dusun asem kerep, RT 18 RW 07. Pembuatan masker ini sendiri di lakukan pada hari Kamis tanggal 28 Januari 2021. Kegiatan pembuat masker dari bahan kain yang nantinya akan di bagikan kepada masyarakat sekitar di Kelurahan Mangunharjo.



Gambar 6. Kegiatan Pembuatan Masker Kain

Setelah pembuatan masker, kegiatan di lanjutkan dengan pembagian masker yang di laksanakan pada hari selasa tanggal 2 Februari 2021. Kegiatan di lakukan pada salah satu rumah anggota kelompok KKN yang berlokasi di Jl. MT Hariono Gg XI No. 08 RT 09 RW 04, Kelurahan Jati, Kecamatan Mayangan. Pembagian masker di lakukan dengan membagi kelompok menjadi dua bagian. Satu bagian ke daerah rel kereta dan bagian lainnya ke daerah

perkampungan. Setelah pembagian di kedua bagian itu selesai semua anggota kelompok bergabung di jalan Panglima Sudirman. Semua anggota menyebar untuk membagikan masker di daerah tersebut. Dari tukang becak, ibu-ibu, pengguna motor, penjaga toko dan anak-anak.



Gambar 7. Kegiatan Pembagian Masker

Pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2021, kegiatan pembagian masker di lanjutkan dengan sistem individu. Pembagian di lakukan pada rumah masing-masing anggota kelompok KKN. Pembagian masker di lakukan dengan tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan motivasi masyarakat untuk menggunakan masker setiap keluar rumah.

Kegiatan berikutnya adalah pembagian *handsanitizer*. Pembagian *handsanitizer* ini dilakukan secara 2 tahap yaitu, pembagian *handsanitizer* dilakukan oleh kelompok besar dari KKN Kelurahan Mangunharjo di tempat yang sudah ditentukan dan tahap ke dua dilakukan oleh masing-masing individu di daerah tempat tinggal masing-masing. Pelaksanaan kegiatan kelompok besar pembagian *Handsanitizer* dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 05 Februari 2021 yang berkumpul di rumah salah satu anggota KKN Kelurahan Mangunharjo berlokasi di Jl. Patimura RT 02 RW 08, Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan. Kelompok KKN Kelurahan Mangunharjo Berkumpul dari jam 09.00- 15.00. Dimana dihadiri oleh semua anggota yang berjumlah 15 orang KKN Kelurahan Mangunharjo.

Kelompok KKN Kelurahan Mangunharjo melakukan kegiatan pembagian *Handsanitizer* kepada masyarakat sekitar, dengan cara menyebar seperti di rumah warga, jalanan, pasar dll dan lebih tepatnya untuk titik kumpul pembagian *handsanitizer* antara lain:

- a. Sekitar Jalan Patimura
- b. Jalan pelabuhan Probolinggo

- c. Di pasar ikan
- d. Perumahan warga di jalan patimura dan sekitarnya



Gambar 8. Kegiatan Pembagian *Handsanitizer*

Pada saat pembagian *Handsanitizer* masing-masing anggota membawa beberapa *Handsanitizer* yang sudah disiapkan sebelumnya. Kegiatan pembagian *Handsanitizer* ini berupa pengedukasian akan pentingnya tertib dalam mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah adanya Covid-19. Karena masih banyak masyarakat yang tidak tahu manfaat dari *Handsanitizer* itu sendiri, oleh sebab itu selain melakukan pembagian *handsanitizer*, kelompok KKN Kelurahan Mangunharjo sedikit memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana cara memakai dan apa saja manfaat dari *Handsanitizer*.

Tahap ke dua yaitu pembagian *handsanitizer* yang dilakukan oleh masing-masing individu di daerah tempat tinggal masing-masing. pembagian *Handsanitizer* secara individu ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 06 Februari 2021 yang pembagian *Handsanitizer* di lakukan di beberapa RT atau RW rumah masing-masing anggota KKN Kelurahan mangunharjo. Saat kegiatan pembagian *handsanitizer* ini dilaksanakan banyak respon yang masyarakat tunjukkan diantara banyak masyarakat yang antusias dengan adanya pembagian *Handsanitizer* ini karena di sebagian tempat pembagian sudah paham kegunaan dan manfaat dari *Handsanitizer* jadi tidak perlu menjelaskan kembali apa itu *Handsanitizer* serta apa manfaat dari *Handsanitizer*.

KESIMPULAN

Corona merupakan jenis baru corona virus yang menular ke manusia. Virus ini berasal dari Wuhan China. Virus ini bisa menyerang siapa saja seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa anak-anak, dan bayi termasuk ibu hamil

dan ibu menyusui. Pada kebanyakan kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi ringan seperti flu. Namun virus ini juga bisa mengakibatkan infeksi pernapasan. Virus ini menularkan melalui percik dahak (*droplet*) di saluran pernafasan. Penyebaran virus ini sangat tepat dan telah menyebar ke hampir semua Negara termasuk Indonesia. Dengan kasus diatas KKN Kelurahan Mangunharjo mengadakan kegiatan pembuatan video edukasi seperti etika batuk dan bersin yang benar, cara cuci tangan sesuai protokol kesehatan, pembuatan minuman herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh, pembuatan *handsanitizer* alami, pembuatan cairan *disinfectant* dan senam untuk meningkatkan kebugaran. Dengan memanfaatkan media social di harapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam pencegahan penyebaran Covid-19 yang dipublikasikan di akun *youtube* KKN Mangunharjo 2020 Universitas Panca Marga. Selain melalui video edukasi KKN Mangunharjo juga turun langsung sebagai garda terdepan dalam sosialisasi tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan tetap menjaga kebersihan tangan. Dengan melihat kondisi di masyarakat yang menganggap remeh protokol kesehatan. Sehingga membuat KKN Kelurahan Mangunharjo melakukan aksi pembagian masker dan *handsanitizer* di kalangan masyarakat Kelurahan Mangunharjo. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam penanganan penyebaran virus Corona.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang sudah memberi rahmat kepada kita agar bisa menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata ini. Ucapan Terima kasih pula kami ucapkan kepada :

1. Bapak Prof . Dr. Ir H.R. Abdul Haris, M.M. selaku rektor Universitas Panca Marga Probolinggo.
2. Bapak Ahmad Izzuddin., S.T., M.Kom. selaku ketua panitia KKN tahun 2020/2021
3. Bapak Muhammad Abbas selaku kepala Kecamatan Mayangan
4. Ibu Hermin Arista. S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan kelompok KKN Kecamatan Mayangan

5. Bapak/Ibu Lurah Kelurahan Jati dan Kelurahan Mangunharjo
6. Bapak/Ibu RT/RW Kelurahan Jati dan Kelurahan Mangunharjo
7. Dan Teman-teman kelompok KKN Kecamatan Mayangan yang kami sayangi

DAFTAR PUSTAKA

- Bekti, Rokhana Dwi, dkk. 2020. Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19 bagi Warga Malang Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Abdimasku*. 3(3): 99-105.
- Lubis, Novriyanti, dkk. 2020. Gerakan Desa Sadar Bahaya Covid 19: Pengabdian Pada Masyarakat Desa Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. 3(2): 480-494.
- Munthe, Seri Asnawati Munthe, dkk. 2020. Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*. 1(2): 115-123.
- P. Wahyono, H. Husamah, and A. S. Budi. 2020. Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *J. Pendidik. Profesi Guru*. 1(1): 51–65. (Online). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>. (Diakses 12 Januari 2021)
- Siahaan, Sudirman. 2005. Pemanfaatan Teknologi dalam Penyelenggaraan Pendidikan sJarak Jauh. *Jurnal Teknodik*. (16): 29-44.
- <https://portal.probolingkokota.go.id/> (Di akses pada hari Minggu, 10 Januari 2021)